

Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar

by Ni Luh Sukraeni

Submission date: 12-Oct-2022 07:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1922963321

File name: 1633-4238-2-SM_ORI.docx (44.73K)

Word count: 1406

Character count: 8327

Gambaran Karakteristik ¹ Dan Tingkat Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar

Sukraeni, NL ¹, Widhi GD, Md ², Armini ³ (11 pt, Bold)

¹ Sukraeni, Afiliasi, , 123niluhsukraeni@gmail.com

² Darmapatni, WG, Afiliasi, widhidarmapatni@gmail.com

³ Armini, Afiliasi, Email Penulis Berikutnya (10 pt)

Corresponding Author: , 123niluhsukraeni@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima Bulan 1^a, 2021

Revisi Bulan 1^a, 2021

Diterima Bulan 1^a, 2021

Kata kunci:

¹ dan, kecemasan,
COVID-19

Tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagai garda terdepan penanganan, pencegahan, dan perawatan pasien Covid-19 rentan mengalami kecemasan. Bidan yang berada pada garis depan dan merupakan ujung tombak dalam pelayanan kebidanan di seluruh Indonesia, ¹ adalah yang paling rentan terhadap hal tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan tingkat kecemasan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa pandemic COVID-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Penelitian deskriptif dengan rancangan *observasional* dilakukan ² dari tanggal 1-30 April 2021. Penentuan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah ³ sampel 32 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS- A)*. Selanjutnya data dianalisa secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak adalah golongan usia pekerja awal 20 orang (62%), berpendidikan diploma 26 orang (81%), masa kerja terbanyak >10 tahun 16 orang (50%). Sebagian besar responden telah mengikuti pelatihan 21 orang (65,6%). Kesimpulan sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan. Diharapkan instansi pelayanan kesehatan memberikan pelatihan tentang tata laksana COVID-19 secara berkesinambungan sesuai dengan pedoman yang terbaru sebagai bentuk dukungan terhadap pemberi layanan kebidanan.

ABSTRACT

Keywords:

Midwife, Anxiety,
COVID-19

Health workers in carrying out their duties as the frontline in handling, preventing, and treating Covid-19 patients are prone to experiencing anxiety. Midwives, who are at the forefront and spearhead in midwifery services throughout Indonesia, are the most vulnerable to this. This study was conducted to describe the characteristics and levels of anxiety of midwives in providing midwifery services during the COVID-19 pandemic at Bhayangkara Hospital Denpasar. Descriptive study with an observational design was carried out from April 1-30 2021. Determination of the sampling technique used a total sampling technique with a sample of 32 respondents. Data were collected using the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) questionnaire. Furthermore, the data were analyzed univariately. The results showed that most of the respondents were in the early working age group of 20 people (62%), 26 people with diploma education (81%), the most working years >10 years 16 people (50%). Most of the respondents have attended training 21 people (65.6%). The conclusion is that most of the respondents do not experience anxiety. It is hoped that health service agencies will provide training on COVID-19 management on an ongoing basis in accordance with the latest guidelines as a form of support for midwifery service providers

PENDAHULUAN

Pelayanan Kebidanan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan atau rujukan. Kejadian kasus COVID-19 yang terus bertambah di era pandemi berpengaruh terhadap bidan yang merupakan ujung tombak dan garda terdepan di pelayanan kebidanan. Dimana tenaga bidan yang merawat pasien COVID-19 menjadi kelompok dengan risiko terpapar sangat tinggi (Farida, 2020). Kelelahan fisik karena beban kerja yang bertambah, perasaan takut akan terpapar virus dapat menjadi faktor munculnya masalah gangguan psikologis seperti cemas, perubahan konsentrasi, lekas marah, susah tidur dan gangguan fungsi tubuh (Ismail, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik dan tingkat kecemasan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar.

METODE

Desain penelitian ini deskriptif observasional. Jumlah sampel yang digunakan adalah 32 bidan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian terhadap 32 bidan yang memberikan pelayanan kebidanan pada masa pandemic COVID-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar, lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1
Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan usia, Pendidikan, Masa kerja dan Pelatihan Tata Laksana COVID-19

Karakteristik	f	%
Usia		
Usia Muda 20-24 tahun	2	6.2
Pekerja Awal 25-34 tahun	20	62.5
Paruh Baya 35-44 tahun	6	18.8
Pra Pensiun 45-54 tahun	4	12.5
Total	32	100.0
Pendidikan		
Diploma	26	81.2
Sarjana	6	18.8
Total	32	100.0
Masa Kerja		
Bidan Klinik I < 6 tahun	13	40.6
Bidan Klinik II 6-10 tahun	3	9.4
Bidan Klinik III >10 tahun	16	50.0
Total	32	100.0
Pelatihan		
Pernah	21	65.6
Tidak	11	34.4
Total	32	100.0

Responden terbanyak berada pada golongan usia pekerja awal sebanyak (62%), berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan diploma sebanyak (81%), masa kerja responden terbanyak dengan masa kerja lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak (50%) dan sebanyak (65,6%) sudah pernah mengikuti pelatihan tentang tata laksana COVID-19.

1 **Tabel 2**
Gambaran Tingkat Kecemasan Responden Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19

Tingkat kecemasan	f	%
Tidak Cemas	25	78.1
Cemas Ringan	5	15.6
Cemas Sedang	2	6.3
Total	32	100.0

Responden sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak (78,1%)

1 **Tabel 4**
Crosstab Karakteristik Dan Tingkat Kecemasan Responden Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19

Karakteristik	Tingkat Kecemasan						Total %
	Tidak Cemas		Cemas ringan		Cemas sedang		
	f	%	f	%	f	%	
Usia							
Usia muda	2	6.2	0	0	0	0	6.2
Pekerja awal	16	50	2	6.2	2	6.2	62.5
Paruh baya	5	15.6	1	3.1	0	0	18.8
Pra pensiun	2	6.2	2	6.2	0	0	12.5
Pendidikan							
Diploma	20	62.5	5	15.6	1	3.1	81.2
Sarjana	5	15.6	0	0	1	3.1	18.8
Masa kerja							
Bidan Klinik I < 6 tahun	10	31.2	1	3.1	2	6.2	40.6
Bidan Klinik II 6-10 tahun	2	6.2	1	3.1	0	0	9.4
Bidan Klinik III >10 tahun	13	40.6	3	9.3	0	0	50.0
Pelatihan							
Pernah	16	50	5	15.6	0	65.6	65.6
Tidak	9	28.1	2	6.2	0	34.4	34.4

Responden terbanyak sejumlah (62.5%) tidak mengalami kecemasan dengan golongan Pendidikan Diploma, paling sedikit sejumlah (3.1%) mengalami cemas ringan dengan golongan masa kerja bidan klinik I < 6 tahun dan bidan klinik II 6-10 tahun dan mengalami cemas sedang dengan golongan Pendidikan Diploma dan Sarjana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kelompok usia pekerja awal sebanyak 20 responden (62.5%), tingkat pendidikan diploma yaitu sebanyak 26 orang (81%), masa kerja lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 16 orang (50%) dan sebagian besar responden pernah mengikuti

pelatihan sebanyak 21 orang (65.6%).

Untuk tingkat kecemasan diketahui dari 32 responden didapatkan bahwa sebanyak 25 bidan (78.1%) tidak mengalami kecemasan, 20 orang 62.5% dari golongan pendidikan dipoloma, sedangkan sebanyak 5 bidan (15.6%) mengalami kecemasan ringan dan sebanyak 2 bidan (6.3%) mengalami kecemasan sedang berada pada golongan pekerja awal dengan masa kerja < 6 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli dkk (2020) menyebutkan bahwa usia dapat mempengaruhi kecemasan dimana hampir semua umur baik ≤ 30 tahun (39,1%) ataupun >30 tahun (26,1%) mengalami kecemasan ringan. Penelitian dari Puspanegara (2019) juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan usia dewasa akhir terhadap mekanisme coping dengan kecemasan ($p=0.005$).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah waktu pada saat melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada saat awal penyebaran COVID-19 dan yang dilakukan setelah COVID-19 lama menyerang akan menyebabkan perbedaan temuan. Hal tersebut dikarenakan mekanisme coping sampel yang mempengaruhi bagaimana seseorang mengatasi stresor. Penelitian bulan April 2021 dimana kemungkinan tenaga bidan sudah mulai beradaptasi dengan kondisi pandemi dan sudah berjalannya program vaksinasi COVID-19 sehingga mempengaruhi mekanisme coping yang menyebabkan sebagian besar tidak ditemukannya gejala cemas.

Diharapkan instansi pelayanan kesehatan memberikan pelatihan tentang tata laksana COVID-19 secara berkesinambungan sesuai dengan pedoman yang terbaru sebagai bentuk dukungan terhadap pemberi layanan kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: (1) Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, (2) Dr. Ni Nyoman Budiani, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, (3) Ni Wayan Armini, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan dosen pembimbing pendamping, (4) Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH selaku dosen penanggung jawab Mata Kuliah Skripsi. (5) Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb selaku dosen pembimbing utama dan sekretaris penguji, (7) Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar yang telah memberikan ijin penelitian di RS Bhayangkara Denpasar, (8) Para Responden dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan memberikan motivasi demi kelancaran usulan skripsi ini.

Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar

ORIGINALITY REPORT

11 %	%	11 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Triani Banna, Maylar Gurning, Viona Sahetapy. "A", An Idea Health Journal, 2022
Publication 7 %
- 2** Putri Sahara Harahap, Rara Marisdayana, M Al Hudri. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Low Back Pain (LBP) pada pekerja pengrajin batik tulis di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Tahun 2018", Riset Informasi Kesehatan, 2019
Publication 1 %
- 3** Khamida Khamida, Abdul Muhith, Rohmadi Yuda Diharja, Ririn Probawati. "Senam Tai Chi dalam Menurunkan Kecemasan Lansia", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018
Publication 1 %
- 4** Mira Agusthia, Saida Marlina Tambun, Rachmawaty M. Noer, Triyana Harlina Putri. "Pengaruh Terapi Progressive Muscle 1 %

Relaxation (PMR) terhadap Tingkat Stres Perawat yang Bertugas di Ruang Covid-19 Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam", Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

5

Wulan Y.C., Yasmi Y., Purba C., Wollenberg E.. "Analisa konflik: sektor kehutanan di Indonesia 1997-2003", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2004

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On